

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu *setting* kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti (Nazir. 1988: 63)

Sementara itu, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei yaitu penelitian yang diadakan untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Pendekatan survei ini membedah dan menguliti masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktek yang sedang berlangsung (Nazir. 1988: 65). Sedangkan strategi penelitian yang digunakan adalah strategi korelasional.

B. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap variabel penelitian ini, maka semua istilah dalam judul dan variabel yang terlibat dalam penelitian ini masing-masing dijelaskan dalam uraian berikut

Pertama, hubungan. Makna hubungan dalam penelitian ini mengacu kepada derajat kelekatan suatu variabel dengan variabel lain sebagaimana tergambar dalam koefisien korelasi dan determinasi.

Kedua, tugas perkembangan. Pengertian tugas perkembangan dalam penelitian ini mengacu kepada konsep Havighurst yakni seperangkat tugas yang harus diselesaikan oleh individu dalam periode tertentu yang ditandai dengan adanya penguasaan terhadap: keterampilan fisik sederhana yang diperlukan untuk melakukan berbagai permainan yang bernilai bagi kehidupan; sikap hidup sehat terhadap diri sendiri; bergaul dengan teman sebaya; kemampuan menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin; keterampilan dasar calistung; konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari; pengembangan kata hati, moral dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku; pengembangan sikap terhadap kelompok/lembaga sosial; dan pribadi yang mandiri.

Ketiga, dukungan orang tua. Dalam penelitian ini istilah dukungan orang tua diartikan sebagai keterlibatan orang tua dalam membantu anak melakukan aktivitas belajar. Keterlibatan orang tua ini berkaitan dengan: (1) aktivitas belajar anak, seperti: membantu memecahkan kesulitan belajar, mengingatkan untuk membuat pekerjaan rumah, dan meneliti pekerjaan sekolah; (2) pengadaan sarana belajar anak, seperti: pengadaan alat-alat sekolah, dan pembayaran SPP; dan (3) kemajuan hasil belajar anak, seperti: memberikan dorongan bila memperoleh nilai kurang, berkonsultasi dengan sekolah tentang kemajuan anak di sekolah, dan memperhatikan nilai rapor. Makna ini sejalan dengan definisi operasional variabel dukungan orang tua.



Keempat, prestasi belajar. Istilah prestasi belajar siswa dalam penelitian ini adalah hasil proses belajar siswa selama satu semester yang dinyatakan dalam jumlah nilai yang diperoleh siswa dari semua bidang studi sebagaimana tercantum dalam rapor.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah penguasaan tugas-tugas perkembangan, dukungan orang tua, dan prestasi belajar siswa. Data penguasaan tugas-tugas perkembangan dan dukungan orang tua, diungkap dengan kuesioner, sedangkan data prestasi belajar siswa diungkap melalui studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dilakukan baik secara langsung, yaitu cara pengumpulan data dengan sistem tatap muka dengan responden, dalam hal ini adalah siswa. Untuk efisiensi waktu teknik ini dilakukan dengan wawancara terstruktur, yang semua item pertanyaan sudah disiapkan dalam suatu angket atau daftar kuesioner, responden tinggal menunjukkan pilihan alternatif yang menurut siswa paling sesuai dengan keadaannya menurut petunjuk yang ada.

Untuk variabel dukungan orang tua, teknik yang digunakan adalah berupa respon terhadap pernyataan yang sudah dirumuskan dalam bentuk kuesioner, responden tinggal menunjuk alternatif yang sesuai. Sedangkan untuk variabel prestasi belajar diperoleh melalui pencatatan dokumen sekolah semester I tahun

pelajaran 2002/2003 yang mencakup mata pelajaran: Ilmu Sosial, Bahasa Indonesia, Pendidikan Agama Islam, Matematika, Pendidikan Jasmani, Bahasa Inggris, Seni, Sains, Komputer, dan Kepemimpinan.

Sebagai instrumen pengungkap data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka dikembangkan dua perangkat kuesioner dan satu format studi dokumentasi. Pengembangan perangkat instrumen penelitian ini secara garis besar menempuh prosedur sebagai berikut:

Pertama, merumuskan operasionalisasi variabel penelitian sehingga masing-masing variabel jelas apa yang menjadi subvariabel, aspek-aspek yang terkandung dalam setiap subvariabel, hingga indikatornya. Setelah itu, menyusun kisi-kisi sebagai panduan perumusan butir pernyataan masing-masing instrumen penelitian.

Kedua, merumuskan butir-butir pernyataan dengan mengacu kepada kisi-kisi instrumen pengungkap data setiap variabel penelitian.

Ketiga, mendiskusikan perangkat instrumen penelitian yang telah dibuat dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan mengenai kelayakan konstruk, isi, dan redaksi yang tercermin dalam setiap butir pernyataan instrumen penelitian.

Keempat, mengujicobakan perangkat instrumen penelitian secara empirik. Tujuannya adalah untuk menguji validitas setiap butir pernyataan dan menghitung koefisien reliabilitas perangkat instrumen penelitian. Ujicoba secara empirik itu dilakukan secara *built in* terhadap 35 orang siswa dan orang tua siswa yang sekaligus menjadi responden penelitian.

Untuk menguji validitas butir pernyataan instrumen pengungkap data penguasaan tugas perkembangan, digunakan teknik *point biserial correlation* (Arikunto, 1986) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

dalam hal mana:

- r_{pbis} = koefisien validitas butir item yang sedang dianalisis
- Mp = rata-rata skor total responden yang memperoleh skor 1 pada butir item yang sedang dianalisis
- Mt = rata-rata skor total seluruh responden
- St = simpangan baku skor total
- p = proporsi responden yang memperoleh skor 1
- q = $1 - p$

Koefisien validitas suatu butir item dikatakan signifikan jika harga t_s hitung lebih besar dari $t_{s \text{ tabel}}$ pada $\alpha \leq 0,10$.

Sementara itu, untuk menguji validitas butir pernyataan instrumen pengungkap data dukungan orang tua digunakan teknik *rank different correlation* dari Spearman (Siegel & Castellan, 1988) yaitu dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh setiap responden pada butir item yang sedang dianalisis (dinotasikan sebagai variabel X) dengan total skor (dinotasikan sebagai variabel Y) yang diperolehnya pada masing-masing instrumen penelitian. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d^2}{2\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

dalam hal mana:

r_s adalah koefisien validitas butir item;

$$\sum x^2 \text{ sama dengan } \frac{N^3 - N - T_x}{12}$$

$$\sum y^2 \text{ sama dengan } \frac{N^3 - N - T_y}{12}$$

$$T_x \text{ sama dengan } \sum_{i=1}^g (t_i^3 - t_i)$$

$$T_y \text{ sama dengan } \sum_{i=1}^g (t_i^3 - t_i)$$

t_i adalah banyaknya data pada kelompok ranking tertentu baik pada variabel X maupun Y:

$\sum d_i^2$ adalah jumlah kuadrat selisih ranking X dengan Y:

X adalah skor butir Item ke-i; dan Y adalah skor total;

Koefisien validitas suatu butir item dikatakan signifikan jika harga r_s hitung lebih besar dari r_s tabel pada $\alpha \leq 0,10$.

Kelima, setelah uji validitas selesai dilakukan, kemudian menata ulang kisi-kisi instrumen penelitian sesuai dengan penyebaran butir pernyataan yang valid.

Keenam, menghitung reliabilitas instrumen penelitian. Untuk instrumen pengungkap data penguasaan tugas perkembangan, koefisien reliabilitasnya dihitung dengan menggunakan teknik korelasi dari Kuder-Richardson yang dikenal dengan nama KR-20 (Arikunto, 1986). Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$KR - 20 = \left\{ \frac{K}{K - 1} \right\} \left\{ \frac{S_i^2 - \sum pq}{S_i^2} \right\}$$

dalam hal mana:

$KR - 20$ = koefisien reliabilitas

K = banyak butir item yang valid

S_t^2 = variansi skor total

Σpq = Jumlah hasil perkalian p dengan q

p = proporsi responden yang memperoleh skor 1

q = 1 - p

Untuk menguji signifikansi koefisien reliabilitas, selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh dengan teknik KR-20 itu diubah ke dalam nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dalam hal mana:

t adalah harga t_{hitung}

r adalah koefisien reliabilitas atau sama dengan harga KR-20.

n adalah banyak sampel uji coba.

Koefisien reliabilitas perangkat instrumen dikatakan signifikan jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{(1-α)(n-2)} pada α ≤ 0,10.

Sementara itu, koefisien reliabilitas instrumen dukungan orang tua dihitung dengan teknik belah dua (*split half*) yaitu dengan membagi instrumen ke dalam dua bagian -- bagian pertama adalah butir-butir item bernomor ganjil dan bagian kedua adalah butir-butir item bernomor genap. Untuk masing-masing responden dihitung berapa skor total untuk item nomor ganjil (sebagai X) dan

berapa skor total untuk item nomor genap (sebagai Y), kemudian dihitung korelasinya dengan menggunakan rumus *rank different correlation* dari Spearman. Dengan rumus ini baru diketahui koefisien reliabilitas separo instrumen sehingga untuk mengetahui koefisien reliabilitas keseluruhan perangkat instrumen, selanjutnya dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{ii} = \frac{2r_s}{1+r_s}$$

dalam hal mana r_{ii} adalah koefisien reliabilitas seluruh perangkat instrumen sedangkan r_s adalah koefisien reliabilitas separo instrumen.

Untuk menguji signifikansi koefisien reliabilitas, selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh itu diubah ke dalam nilai t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dalam hal mana:

t adalah harga t_{hitung}

r adalah koefisien reliabilitas

n adalah banyak sampel uji coba.

Koefisien reliabilitas perangkat instrumen dikatakan signifikan jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{(1-α)(n-2)} pada α ≤ 0,10.

1. Instrumen Pengungkap Data Tugas Perkembangan

Untuk mengungkap data tugas perkembangan anak, pada tahap awal dikembangkan 63 butir pertanyaan yang terdiri atas 51 butir pernyataan positif dan 12 butir pertanyaan negatif, dengan alternatif jawaban Ya atau Tidak. Penyebaran butir pertanyaan untuk setiap aspek dan indikator dapat dilihat dalam tabel 3.1 pada halaman berikut. Selanjutnya diuji validitasnya dengan rumus *point biserial correlation*.

Sebagai contoh, dikemukakan proses dan hasil uji validitas butir item nomor 3. Untuk butir pertanyaan nomor 3, diketahui harga-harga yang diperlukan sebagai berikut: responden yang memperoleh skor 1 (R) adalah 34, sehingga proporsi responden yang memperoleh skor 1 (p) = 0,97 dan proporsi responden yang memperoleh skor 0 (q) = 0,03 serta rata-rata skor total responden yang memperoleh skor 1 (M_p) = 57,29. Sementara itu harga rata-rata skor total seluruh responden (M_t) dan simpangan baku skor total seluruh responden (s_t) masing-masing adalah 56,94 dan 5,14. Dengan mensubstitusikan harga-harga tersebut ke dalam rumus, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,39 dan t_{hitung} sebesar 2,31 dengan dk 30 dan nilai p sebesar 0,25. Berhubung nilai p lebih kecil dari 0,10 maka koefisien validitas tersebut dinyatakan signifikan.

Tabel 3.1: Kisi-kisi Tugas Perkembangan Siswa SD Kelas I yang Dijicobakan

No	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
1	Mempelajari keterampilan fisik sederhana yang diperlukan untuk melakukan berbagai permainan yang bernilai bagi kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> Mampu melakukan aktivitas fisik sederhana yang diperlukan dalam bermain Mampu melakukan aktivitas fisik sederhana yang diperlukan dalam kehidupan 	1,2	-	2
2	Membangun sikap hidup sehat terhadap diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki kemampuan merawat diri sendiri Menerima keadaan fisiknya Memiliki kemampuan untuk memelihara lingkungan Memiliki kemampuan untuk memfungsikan keadaan fisiknya 	3,4 5,6 7,8 9,10 11,12		2 2 2 2 2
3	Belajar bergaul dengan teman sebaya	<ol style="list-style-type: none"> Menghargai teman sebaya Mampu bekerjasama dalam kelompok Memiliki perhatian untuk memperdalam hubungan dengan teman yang berbeda usia Mampu mengenal peranan pribadi di dalam kelompok Mampu memenuhi aturan kelompok 	13, 15,16 17,18 19,20 21	14	2 2 2 2 1
4	Belajar menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin	<ol style="list-style-type: none"> Mempelajari peran sosial sebagai laki-laki atau perempuan sesuai dengan norma masyarakat Menerima peran sosial sebagai laki-laki atau perempuan sesuai dengan norma masyarakat Berperilaku sebagai laki-laki atau perempuan sesuai dengan norma masyarakat 	22,23 24 25		2 1 1

No	Aspek	Indikator	Item		Σ	
			+	-		
5	Mengembangkan keterampilan dasar calistung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki kemampuan membaca sesuai dengan tuntunan kurikulum 2. Memiliki kemampuan menulis sesuai dengan tuntunan kurikulum 3. Memiliki kemampuan berhitung sesuai dengan tuntunan kurikulum 	26		1	
			27		1	
			28,29		2	
6	Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pengertian tentang hal-hal yang diperlukan terhadap alam atau hal-hal yang ada disekitarnya 2. Memiliki pengertian tentang kebiasaan-kebiasaan hidup yang bermanfaat menurut aturan/ajaran agama 	30,31		2	
			32,33		2	
7	Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki pemahaman akan perbuatan baik dan buruk 2. Memiliki sikap care dan share 3. Memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi 4. Memiliki rasa tanggung jawab 5. Memiliki sikap jujur dalam berperilaku 6. Memiliki sikap hormat terhadap orang tua dan orang lain 7. Memiliki kemampuan dalam menerima hukum dan ganjaran 8. Memiliki sikap sabar dan syukur 9. Memiliki rasa terima kasih terhadap orang-orang yang memberikan bantuan 	36,37	34, 35	2 2	
				38,39		2
				42		3
				44		1
				45, 46		2
				47, 48		2
				49,50		2
				51		1

No	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
8	Mengembangkan sikap terhadap kelompok/lembaga sosial	1. Mampu menghargai pendapat orang lain 2. Dapat melakukan kegiatan secara berkelompok 3. Mampu mengenal peran pribadi di dalam kelompok 4. Memiliki sikap toleran terhadap perbedaan 5. Memiliki sikap positif terhadap aturan atau tata tertib sekolah	52		
			53		
			54	55	
			56		
9	Belajar menjadi pribadi yang mandiri	1. Memiliki kemampuan untuk dapat mengambil keputusan sendiri 2. Memiliki kemampuan mengurus diri sendiri 3. Mampu membuat sendiri rencana yang diperlukan bagi kehidupan 4. Mampu melaksanakan rencana yang telah di buat 5. Memiliki kemampuan untuk mengeluarkan pendapat	57		1
			58		1
			59		1
			60		1
			61	62, 63	3
Total Item					63

Dari 63 butir pertanyaan yang terdiri atas 51 butir pernyataan positif dan 12 butir pertanyaan negatif, setelah diujicobakan kepada 35 siswa, diperoleh 32 butir pertanyaan yang valid, terdiri atas 22 butir pertanyaan positif dan 10 butir pertanyaan negatif. Nomor-nomor pertanyaan yang tidak digunakan adalah: 01, 02, 04, 06, 07, 08, 10, 11, 12, 15, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 33, 37, 38, 42, 48, 50, 51, 52, 54, dan 59. Kisi-kisi bentuk akhir instrumen pengungkap data tugas perkembangan anak, disajikan pada tabel 3.2. pada halaman berikut.

Ke-32 butir pertanyaan yang memiliki koefisien validitas signifikan tersebut, selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan teknik KR-20 dan diperoleh koefisien instrumen sebesar 0,86 signifikan pada $\alpha = 0,01$. Dengan demikian, instrumen pengungkap data tugas perkembangan yang terdiri atas 32 butir pernyataan, memadai untuk digunakan.

2. Instrumen Pengungkap Data Dukungan Orang tua

Untuk mengungkap data dukungan orang tua terhadap aktivitas dan prestasi belajar anak, pada tahap awal dikembangkan 42 butir pertanyaan yang terdiri atas 37 butir pernyataan positif dan 5 butir pertanyaan negatif, dengan lima alternatif jawaban: Hampir Selalu, Selalu, Kadang-kadang, Jarang, dan Hampir Tidak Pernah. Penyebaran butir pertanyaan untuk setiap aspek dan indikator dapat dilihat dalam tabel 3.3. halaman berikut.

Sebagai contoh, dikemukakan proses dan hasil uji validitas butir pernyataan nomor 1 dan 2. Untuk nomor 1, diketahui harga koefisien korelasi sebesar 0,19 dengan nilai p sebesar 0,12 untuk n sebanyak 35. Karena harga p

Tabel 3.2: Kisi-kisi Tugas Perkembangan Siswa SD Kelas I (Hasil Uji coba)

No	Aspek	Indikator	Item Lama		Σ	Item Baru		Σ
			+	-		+	-	
1.	Mempelajari keterampilan fisik sederhana yang diperlukan untuk melakukan berbagai permainan yang bermilai bagi kehidupan	3. Mampu melakukan aktivitas fisik sederhana yang diperlukan dalam kehidupan	3	-	1	1	-	
2.	Membangun sikap hidup sehat terhadap diri sendiri	1. Memiliki kemampuan merawat diri sendiri 2. Memiliki kemampuan untuk memelihara lingkungan	5 9			2 3		
3.	Belajar bergaul dengan teman sebaya	1. Menghargai teman sebaya 2. Mampu bekerjasama dalam kelompok 3. Memiliki perhatian untuk memperdalam hubungan dengan teman yang berbeda usia 4. Mampu mengenal peranan pribadi di dalam kelompok	13 16 17,18 19,20	14		4 6 7, 8 9, 10	5	
4.	Mengembangkan konsep-konsep yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari	1. Memiliki pengertian tentang kebiasaan-kebiasaan hidup yang bermanfaat menurut aturan/ajaran agama	32			11		
5.	Mengembangkan kata hati, moral dan nilai-nilai sebagai pedoman perilaku	1. Memiliki pemahaman akan perbuatan baik dan buruk 2. Memiliki sikap care dan share 3. Memiliki kemampuan untuk mengendalikan emosi 4. Memiliki rasa tanggung jawab 5. Memiliki sikap jujur dalam berperilaku 6. Memiliki sikap hormat terhadap orang tua dan orang lain 7. Memiliki kemampuan dalam menerima hukum dan ganjaran 8. Memiliki sikap sabar dan syukur	36 40,41,43 45, 46 47 49	34, 35 39 44		14 16,17,18 20,21 22 23	15 19	12, 13

6.	Mengembangkan sikap terhadap kelompok/lembaga sosial	1. Dapat melakukan kegiatan secara berkelompok 2. Memiliki sikap toleran terhadap perbedaan 3. Memiliki sikap positif terhadap aturan atau tata tertib sekolah	53 56	55	24 26	25	
7.	Belajar menjadi pribadi yang mandiri	1. Memiliki kemampuan untuk dapat mengambil keputusan sendiri 2. Memiliki kemampuan mengurus diri sendiri 3. Mampu melaksanakan rencana yang telah di buat 4. Memiliki kemampuan untuk mengeluarkan pendapat	57 58 60 61	62, 63	27 28 29 30	31, 32	
Jumlah			24	8	24	8	32

Tabel 3.3 Kisi-kisi Dukungan Orang Tua yang Dijujicobakan

No	Aspek	Indikator	Item		Σ
			+	-	
1	Dukungan orang tua yang berhubungan dengan aktivitas belajar anak	1. Membantu kegiatan belajar anak di rumah	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8	6	8
		2. Memperingatkan jika tidak belajar di rumah	10	9	2
		3. Meneliti pekerjaan sekolah	1, 12, 13	15	3
		4. Memberikan latihan tambahan di rumah	14, 16	18	3
		5. Menanggapi masalah kesulitan belajar	17, 19, 20		4
		6. Memperhatikan waktu sekolah anak	21		1
2	Dukungan orang tua yang berhubungan dengan pengadaan sarana belajar	1. Memperhatikan pembayaran uang sekolah	22, 24	23	3
		2. Memperhatikan sarana belajar	25, 26, 27, 28, 29		5
		3. Menyiapkan dana untuk pelajaran tambahan	30		1
		4. Memperhatikan pakaian seragam sekolah	31, 32, 33		3
3	Dukungan orang tua yang berhubungan dengan kemajuan hasil belajar	1. Memperhatikan hasil harian dan semester	34, 35, 36, 37		4
		2. Memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi	38, 39		2
		3. Mengambil buku raport anak pada saat pembagian	40		1
		4. Mendiskusikan hasil raport anak	41, 42		2
Total Item					42

lebih besar dari 0,10 maka pernyataan nomor 1 tersebut dinyatakan tidak valid sehingga disisihkan dari perangkat instrumen. Sedangkan untuk pertanyaan nomor 2, diketahui harga koefisien korelasinya sebesar 0,44 dengan nilai p sebesar 0,004 untuk n sebanyak 35. Ternyata harga p lebih kecil dari 0,10 sehingga butir pertanyaan nomor 2 dinyatakan valid.

Dari 42 butir pertanyaan yang terdiri atas 37 butir pernyataan positif dan 5 butir pertanyaan negatif tersebut, setelah diujicobakan kepada 35 orang tua para siswa yang dijadikan sampel, diperoleh 35 butir pertanyaan yang valid, terdiri atas 34 butir pertanyaan positif dan 1 butir pertanyaan negatif. Nomor-nomor pertanyaan yang tidak digunakan adalah: 01, 06, 09, 15, 18, 23, dan 26. Penyebaran butir pertanyaan yang valid dapat dilihat pada tabel 3.4.

Ke-35 butir pertanyaan yang memiliki validitas signifikan tersebut, selanjutnya dihitung koefisien reliabilitasnya dengan teknik *rank difference correlation* diperoleh koefisien reliabilitas separo instrumen sebesar 0,75 dan reliabilitas perangkat instrumen sebesar 0,85 signifikan pada $\alpha = 0,01$. Dengan demikian, instrumen pengungkap data dukungan orang tua, memadai untuk digunakan.

3. Instrumen Pengungkap Data Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengungkap prestasi belajar siswa, digunakan format studi dokumentasi yang memuat nama siswa, nilai-nilai yang diperolehnya pada setiap bidang studi, dan jumlah nilai untuk semua bidang studi. Format studi dokumentasi ini tidak memerlukan uji coba, karena hanya berupa format untuk mencatat atau memindahkan data nilai siswa dari rapor.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Dukungan Orang Tua (Hasil Uji coba)

No	Aspek	Indikator	Nomor Item lama		Σ	Nomor Item baru		Σ
			+	-		+	-	
1	Dukungan orang tua yang berhubungan dengan aktivitas belajar anak	1. Membantu kegiatan belajar anak di rumah	2, 3, 4, 5, 7, 8			1, 2, 3, 4, 5, 6		
		2. Memperingatkan jika tidak belajar di rumah	10			7		
		3. Meneliti pekerjaan sekolah	11, 12, 13			8, 9, 10		
		4. Memberikan latihan tambahan di rumah	14, 16			11, 12		
		5. Menanggapi masalah kesulitan belajar	17, 19, 20			13, 14, 15		
		6. Memperhatikan waktu sekolah anak	21			16		
2	Dukungan orang tua yang berhubungan dengan pengadaan sarana belajar	1. Memperhatikan pembayaran uang sekolah	22, 24			17, 18		
		2. Memperhatikan sarana belajar	25, 27, 28, 29			19, 20, 21, 22		
		3. Menyiapkan dana untuk pelajaran tambahan	30			23		
		4. Memperhatikan pakaian seragam sekolah	31, 32, 33			24, 25, 26		
3	Dukungan orang tua yang berhubungan dengan kemajuan hasil belajar	1. Memperhatikan hasil harian dan semester	34, 35, 36, 37			27, 28, 29, 30		
		2. Memberikan motivasi untuk meningkatkan prestasi	38, 39			31, 32		
		3. Mengambil buku raport anak pada saat pembagian	40			33		
		4. Mendiskusikan hasil raport anak	41, 42			34, 35		
	Jumlah		42	-	42	-	-	42

D. Prosedur dan Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis penelitian yang dirumuskan, data dianalisis dengan menempuh prosedur sebagai berikut:

Pertama, verifikasi data. Hal ini dimaksudkan untuk menyeleksi data mana yang layak untuk diolah lebih lanjut dan mana yang perlu disisihkan dalam analisis data. Dasar yang dijadikan patokan verifikasi data ini adalah: (1) kelengkapan jawaban responden; (2) kesesuaian pasangan antara anak dengan orang tuanya, dalam arti ada pasangan antara orang tua yang mengisi kuesioner dukungan terhadap aktivitas belajar anak dengan anak yang diungkap penguasaan tugas perkembangannya. Dari hasil verifikasi, ternyata ke-35 pasangan perangkat data layak untuk diolah lebih lanjut.

Kedua, penyekoran kuesioner dan prestasi belajar. Pada kuesioner penguasaan tugas perkembangan, untuk butir pernyataan positif, jawaban Ya diberi nilai 1 dan Tidak diberi nilai 0. Sebaliknya, untuk butir pernyataan negatif, jawaban Ya diberi nilai 0 dan jawaban Tidak diberi nilai 1. Skor tugas perkembangan adalah skor total yang diperoleh setiap responden dari 32 butir item. Dengan demikian akan diperoleh skor maksimal ideal 32 dan skor minimal ideal 0.

Sementara itu, pada kuesioner dukungan orang tua, untuk butir pernyataan positif, jawaban Hampir Selalu, Selalu, Kadang-kadang, Jarang, dan Hampir Tidak Pernah, masing-masing diberi nilai 5, 4, 3, 2, dan 1. Sebaliknya, untuk butir pernyataan negatif, jawaban Hampir Selalu, Selalu, Kadang-kadang, Jarang, dan Hampir Tidak Pernah, masing-masing diberi nilai 1, 2, 3, 4, dan 5. Skor dukungan

orang tua untuk setiap siswa adalah jumlah skor total orang tuanya dari 35 butir pernyataan. Dengan demikian, skor maksimal ideal dukungan orang tua adalah 175 dan skor minimal idealnya adalah 35.

Di lain pihak, skor prestasi belajar siswa diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai-nilai yang ada dalam rapor siswa yang bersangkutan. Nilai yang dijumlahkan adalah nilai semester I tahun pelajaran 2002/2003 yang mencakup mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Pelajaran Agama Islam, Sains, Komputer, Seni, Pendidikan Jasmani, Ilmu Sosial dan Kepemimpinan.

Ketiga, tabulasi data. Ini dimaksudkan untuk menuangkan data dalam tabel induk data sehingga setiap siswa memiliki tiga data, yaitu tugas perkembangan, dukungan orang tua, dan prestasi belajar. Tabel induk data ini memuat lima kolom, yaitu: nomor urut, nama siswa, skor tugas perkembangan (X_1), skor dukungan orang tua (X_2), dan skor prestasi belajar (Y).

Keempat, menghitung harga-harga statistik dasar untuk mendeskripsikan gambaran data setiap variabel penelitian, yang meliputi rata-rata, simpangan baku, dan rentang skor.

Kelima, melakukan analisis data penelitian dalam rangka menguji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi dan korelasi, baik sederhana maupun multipel. Hipotesis pertama dan kedua akan diuji dengan menggunakan regresi dan korelasi sederhana serta dilanjutkan dengan uji t (Sudjana, 1998). sebagai berikut:

Persamaan regresi Y atas X dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1 X_1.$$

Harga b_0 dan b_1 masing-masing dihitung dengan rumus :

$$b_1 = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b_0 = \bar{Y} - b \bar{X}$$

Untuk menguji signifikansi dan linearitas regresi Y atas X terlebih dahulu dihitung harga-harga berikut ini :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (G) = \sum_{X_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G)$$

Selanjutnya harga-harga statistik tersebut dimasukkan kedalam daftar ANAVA

sebagai berikut :



Sumber Varian	dk	JK	KT	
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Koefisien (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b a)	1	JK (b a)	$s_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{s_{reg}^2}{s_{sis}^2} *$
Sisa	n - 2	JK (S)	$s_{reg}^2 = \frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna Cocok	k - 2	JK(TC)	$s_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{s_{TC}^2}{s_G^2} **$
Galat	n - k	JK (G)	$s_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$	

Keterangan

- * Koefisien arah regresi dikatakan signifikan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (1; n-2)$
- ** Persamaan regresi mengikuti model linear jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan $dk = (k-2; n-k)$

Sementara itu, hipotesis ketiga akan diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda dan dilanjutkan dengan uji F (Sudjana, 1998) sebagai berikut:

Model persamaan regresi Y atas X_1 dan X_2 adalah: $Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$ Untuk menghitung harga b_0 , b_1 dan b_2 , terlebih dahulu perlu dicari harga-harga statistik berikut ini dihitung

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

$$\sum x_i y = \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

$$\sum x_i x_j = \sum X_i X_j \frac{(\sum X_i)(\sum X_j)}{n}$$

$$b_0 = \bar{Y}_1 - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_2^2)(\sum x_1^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

Untuk menguji keberartian regresi linear ganda digunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{JK(\text{Reg}) / k}{JK(S) / (n - k - 1)}$$

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y + \dots + b_k \sum x_k y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

$\sum y^2$ merupakan jumlah kuadrat-kuadrat total dikoreksi JK (TD) yang besarnya

$$\text{adalah } \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Model regresi dianggap signifikan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ atau 0,01 dengan $dk = (k; n-k-1)$

Keseluruhan proses perhitungan tersebut dilakukan dengan menggunakan paket program *SPSS 1015 for windows*. Batas toleransi yang digunakan dalam kriteria pengujian hipotesis adalah 0,05.

E. Proses dan Hasil Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini selain ditujukan untuk menguji hipotesis juga untuk memperoleh gambaran tentang variabel sebagai objek yang diteliti. Oleh karena itu, sebelum diketengahkan hasil uji hipotesis, pada uraian berikut terlebih dahulu dikemukakan gambaran tentang penguasaan tugas perkembangan, dukungan orang tua, dan prestasi belajar siswa.

1. Gambaran Objek Penelitian

Untuk mendeskripsikan gambaran objek penelitian, dibuat satu kriteria penafsiran skor yang dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu: Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah, dan Sangat Rendah. Batas skor untuk masing-masing kategori disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Pedoman Penentuan Kriteria Penafsiran Skor untuk Mendeskripsikan Gambaran Objek Penelitian

Batas Skor		Kategori
X1 dan X2	Y (%)	
$> (X_{ideal} + 2 SD_{ideal})$	$> 85,000$	Sangat Tinggi
$(X_{ideal} + 1 SD_{ideal}) - (X_{ideal} + 2 SD_{ideal})$	75,000 – 84,999	Tinggi
$(X_{ideal} - 1 SD_{ideal}) - (X_{ideal} + 1 SD_{ideal})$	65,000 – 74,999	Sedang
$(X_{ideal} - 2 SD_{ideal}) - (X_{ideal} - 1 SD_{ideal})$	55,000 – 64,999	Rendah
$< (X_{ideal} - 2 SD_{ideal})$	$< 55,000$	Sangat Rendah

Keterangan: Rata-rata ideal adalah 0,5 dari skor maksimal ideal, sedangkan simpangan baku ideal adalah 0,333 dari rata-rata ideal.

Untuk prestasi belajar, yang dimaksud adalah persentase dari skor maksimal ideal prestasi belajar

Untuk memperoleh gambaran umum objek penelitian, dilakukan dua cara, yaitu dengan menghitung persentase subjek pada masing-masing kategori penafsiran dan menghitung nilai rata-rata aktual. Kategori penafsiran dimana persentase subjek terbanyak berada dan kategori dimana skor rata-rata aktual berada, dijadikan acuan untuk menggambarkan objek penelitian. Sehubungan dengan hal itu, maka gambaran umum masing-masing objek penelitian, disajikan dalam uraian berikut.

a. Gambaran Penguasaan Tugas-tugas Perkembangan

Sebagaimana telah dikemukakan terdahulu, skor maksimal ideal untuk penguasaan tugas-tugas perkembangan adalah 32 sehingga rata-rata idealnya adalah 16 dan simpangan baku idealnya adalah 5,33. Dengan demikian, kriteria penafsiran dan gambaran umum penguasaan tugas-tugas perkembangan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Gambaran Umum Penguasaan Tugas-tugas Perkembangan Siswa Kelas I SD Salman Al Farisi Bandung Tahun 2002

Batas Skor	Kategori	f	%
26,67 - 32,00	Sangat Tinggi	28	80,0
21,34 - 26,66	Tinggi	4	11,4
10,68 - 21,33	Sedang	2	5,7
5,34 - 10,67	Rendah	1	2,9
0,00 - 5,33	Sangat Rendah	0	0,0
Total		35	100,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa penguasaan tugas-tugas perkembangan oleh siswa kelas I SD Salman Al Farisi Bandung tahun 2002 sebagian besar (80,0%)

berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk penguasaan tugas-tugas perkembangan, rata-rata aktualnya adalah 28,00 -- yang berdasarkan kriteria di atas -- juga termasuk kategori sangat tinggi.

b. Gambaran Dukungan Orang Tua

Untuk dukungan orang tua, skor maksimal idealnya adalah 175 sehingga rata-rata idealnya adalah 87,5 dan simpangan baku idealnya adalah 29,16. Dengan demikian, kriteria penafsiran dan gambaran umum dukungan orang tua adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6 Gambaran Umum Dukungan Orang Tua terhadap Siswa Kelas I SD Salman Al Farisi Bandung Tahun 2002

Batas Skor	Kategori	f	%
145,84 - 175,00	Sangat Tinggi	0	0,0
116,67 - 145,83	Tinggi	0	0,0
58,35 - 116,66	Sedang	9	25,7
29,18 - 56,34	Rendah	26	74,3
0,00 - 29,17	Sangat Rendah	0	0,0
Total		35	100,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa dukungan orang tua siswa kelas I SD Salman Al Farisi Bandung tahun 2002 sebagian besar (74,3%) berada pada kategori rendah. Sisanya, yaitu 25,7% berada pada kategori sedang. Hal ini sejalan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk dukungan orang tua, rata-rata aktualnya adalah 52,51 -- yang berdasarkan kriteria di atas -- juga termasuk kategori rendah.

c. Gambaran Prestasi Belajar:

Untuk prestasi belajar, penafsiran skor didasarkan atas kriteria penafsiran nilai yang digunakan dalam buku rapor. Sehubungan dengan hal itu, kriteria penafsiran dan gambaran umum prestasi belajar adalah sebagai berikut

Tabel 3.7 Gambaran Prestasi Belajar Siswa Kelas I SD Salman Al Farisi Bandung Tahun 2002

Batas Skor	Kategori	f	%
85.00 – 100	Sangat Tinggi	0	0.00
75.00 – 84,99	Tinggi	35	100.00
65.00 – 74,99	Sedang	0	0.00
55.00 – 64,99	Rendah	0	0.00
10.00 - 55.00	Sangat Rendah	0	0.00
Total		35	100.00

Tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas I SD Salman Al Farisi Bandung tahun 2002 semuanya (100.00%) berada pada kategori tinggi. Hal ini sejalan dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk prestasi belajar, rata-rata aktualnya adalah 79.72 -- yang berdasarkan kriteria di atas -- juga termasuk kategori tinggi.

2. Hasil Uji Hipotesis

Ada tiga hipotesis penelitian yang diuji, masing-masing menyatakan hubungan antar variabel. Dua hipotesis menyatakan hubungan bivariat dan satu hipotesis lainnya menyatakan hubungan multivariat. Proses dan hasil pengujian hipotesis tersebut secara rinci disajikan dalam uraian berikut.

a. Uji Hipotesis Pertama

Rumusan hipotesisnya adalah: “Semakin baik tugas perkembangan seorang anak, maka semakin tinggi prestasi belajarnya”. Dalam hipotesis ini, tugas perkembangan diperlakukan sebagai variabel *independen* dan prestasi belajar diperlakukan sebagai variabel *dependen*. Untuk keperluan pengujian, hipotesis penelitian ini dijabarkan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y1} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y1} > 0$$

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Tolak H_0 jika harga p-value untuk koefisien korelasi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Hasil analisis data menunjukkan harga $r = 0,29$ dengan $p = 0,04$. Tampak bahwa harga p lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian ada hubungan yang signifikan antara tugas-tugas perkembangan dengan prestasi belajar. Sedangkan model persamaan regresi Y atas X_1 adalah sebagai berikut: $Y = 75,21 + 0,16X_1$ di mana masing-masing koefisiennya signifikan pada $\alpha = 0.10$ sehingga model regresi ini dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan memprediksi prestasi belajar atas dasar tugas-tugas perkembangan. Fakta empirik ini sesuai yang dihipotesiskan sebelumnya

b. Uji Hipotesis Kedua

Rumusan hipotesisnya adalah: “Semakin besar dukungan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajarnya”. Dalam hipotesis ini, dukungan orang tua diperlakukan sebagai variabel *independen* dan prestasi belajar diperlakukan

sebagai variabel *dependen*. Untuk keperluan pengujian, hipotesis penelitian ini dijabarkan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{y2} \leq 0$$

$$H_1 : \rho_{y2} > 0$$

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Tolak H_0 jika harga p-value untuk koefisien korelasi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05.

Hasil analisis data menunjukkan harga $r = 0,087$ dengan $p = 0,3$. Tampak bahwa harga p lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar. Model regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 78,57 + 2,20E-02 X_2$ di mana untuk konstan koefisiennya signifikan pada $\alpha = 0.10$ sedangkan untuk koefisien regresi ternyata tidak signifikan sehingga model regresi ini tidak dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan memprediksi prestasi belajar atas dasar dukungan orang tua. Fakta empirik ini menolak apa yang dihipotesiskan sebelumnya.

c. Uji Hipotesis Ketiga

Rumusan hipotesisnya adalah: “Semakin baik tugas perkembangan seorang anak dan semakin besar dukungan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar anak”. Dalam hipotesis ini, tugas perkembangan dan dukungan orang tua masing-masing diperlakukan sebagai variabel *independen* dan prestasi belajar diperlakukan sebagai variabel *dependen*. Untuk keperluan pengujian, hipotesis penelitian ini dijabarkan ke dalam hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : R_{y.12} \leq 0$$

$$H_1 : R_{y.12} > 0$$

Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: Tolak H_0 jika harga F_{hitung} untuk koefisien korelasi multipel lebih besar dari harga $F_{(0,05)(k; n-k-1)}$ yang diperoleh dari harga distribusi F (Sudjana, 1985).

Hasil analisis data menunjukkan harga $R = 0,33$ dengan $F_{hitung} = 1,97$. Sementara itu, harga F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ untuk dk pembilang 2 dan dk penyebut 32 adalah 3,30. Tampak bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian tidak ada hubungan yang signifikan antara tugas perkembangan dan dukungan orang tua, secara simultan, dengan prestasi belajar. Model regresinya adalah sebagai berikut: $Y = 72,81 + 0,17 X_1 + 3,76E-02 X_2$ di mana untuk konstan koefisiennya signifikan pada $\alpha = 0,01$ dan untuk koefisien regresi b_1 signifikan pada $\alpha = 0,10$ sedangkan koefisien regresi b_2 ternyata tidak signifikan pada $\alpha = 0,10$. Dengan demikian, dalam model regresi ganda ini hanya konstan dan koefisien b_1 yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan memprediksi prestasi belajar atas dasar dukungan orang tua. Fakta empirik ini menolak apa yang dihipotesiskan sebelumnya.

Merujuk kepada proses uji hipotesis di atas, secara keseluruhan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

No.	Rumusan Hipotesis Penelitian	Hasil Uji
1	Semakin baik tugas perkembangan seorang anak, maka semakin tinggi prestasi belajarnya.	Diterima
2	Semakin besar dukungan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajarnya	Ditolak
3	Semakin baik tugas perkembangan seorang anak dan semakin besar dukungan orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajarnya.	Ditolak

